

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemanfaatan lingkungan diperlukan dalam upaya menjadikan sekolah sebagai bagian integral dari masyarakat setempat. Sekolah bukanlah tempat terpisah dari masyarakatnya. Dengan cara ini fungsi sekolah sebagai pusat pembaharuan dan pembangunan sosial budaya masyarakat akan terwujud. Selain itu lingkungan sangat kaya dengan sumber-sumber media dan alat bantu pembelajaran, dan sebaiknya pembelajaran tidak terpisah dengan lingkungan sekitar, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial budaya.

Pembelajaran yang dalam hal ini dikhususkan pada pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia. Penguasaan bahasa Indonesia yang baik dapat diketahui dari standar kompetensi yang meliputi membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan (menyimak). Rendahnya hasil belajar siswa bukan hanya disebabkan oleh pemahaman bahan ajar namun juga ketidakmampuan guru dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD bertujuan meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tertulis. Menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang

dialami siswa selama menuntut ilmu di sekolah. Menulis memerlukan keterampilan karena diperlukan latihan-latihan yang berkelanjutan dan terus menerus. (Dawson, dkk. dalam Nurchasanah dan Wijayanti, 2007:3).

Tabel 1 Nilai Siswa dalam Menulis Karangan

No	Nilai Siswa	Jumlah	Keterangan
1	40 - 50	20	
2	51 - 60	5	
3	61 - 70	3	
4	71 >	2	

Berdasarkan tabel diatas di SDN 2 Way Halim Permai pada semester genap Tahun Pelajaran 2010/2011 diperoleh kesimpulan bahwa dari jumlah siswa 30 orang hanya 5 orang siswa yang memiliki kemampuan menulis karangan, hal ini disebabkan kurangnya minat siswa dalam menulis karangan deskripsi serta belum digunakannya lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran bahasa Indonesia selama ini lebih didominasi dengan sumber belajar buku teks. Ironisnya isi dari buku tersebut terkadang tidak relevan dengan kehidupan yang sering dialami siswa. Hal inilah yang menjadi penyebab motivasi belajar siswa menurun karena mereka belajar dengan sesuatu yang berdampak menurunnya keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Guru belum memperhatikan penggunaan sumber belajar yang menarik sehingga pembelajaran kurang menarik, membosankan, dan kurang memotivasi siswa

untuk mengungkapkan ide-idenya dalam bentuk karangan deskripsi sesuai dengan keinginannya.

Hal ini menyebabkan lemahnya kreativitas siswa dalam mengungkapkan ide-idenya sehingga hasil belajar yang dicapai masih rendah. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi tersebut diduga kuat akibat kekurangmampuan siswa dalam merangkai kalimat yang satu dengan kalimat lain sehingga menjadi karangan yang tidak utuh. Dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan sekolah belum dimanfaatkan secara maksimal oleh guru sebagai sumber belajar yang dekat dengan anak.

Oleh karena itu penulis mengambil judul penelitian “Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 2 Wav Halim Permai Kecamatan Sukarame Bandar Lampung.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, perlu diidentifikasi permasalahan yang ada yaitu sebagai berikut :

1. Rendahnya prestasi belajar siswa dalam pelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDN 2 Way Halim Permai, yang selama ini didominasi dengan sumber belajar buku teks.
2. Rendahnya prestasi belajar Bahasa Indonesia tersebut disebabkan juga karena rendahnya kemampuan rendahnya pembelajaran menulis karangan.

3. Belum digunakannya lingkungan sebagai sumber belajar yang relevan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDN 2 Way Halim Permai Kecamatan Sukarame.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dirumuskan masalah penelitian adalah rendahnya prestasi belajar siswa kelas V SDN 2 Way Halim Permai dalam menulis karangan deskripsi. Dengan demikian permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan ketrampilan menulis karangan deskripsi pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 2 Way Halim Permai.
- 2) Apakah dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam penulisan karangan deskripsi.

1.4 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 2 Way Halim Permai.
- 2) Untuk mengetahui penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa SDN 2 Way Halim Permai.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

- 1.5.1 Siswa, yaitu dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar yang menarik.
- 1.5.2 Wawasan keterampilan guru, yaitu dapat meningkatkan wawasan guru dalam menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar yang sesuai, inovatif dan kreatif sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa.
- 1.5.3 Hasil penelitian ini dapat di manfaatkan oleh guru SDN 2 Way Halim Permai atau SDN yang lain.